

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara bersebelahan dengan Taman Putri Junjung Buih, berdekatan dengan Dinas Pendapatan, berseberangan dengan Paud Mawar. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara berada di Jl Jendral Ahmad Yani No.02 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:205) yang menyatakan "Metode Kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metode kualitatif itu sendiri. Metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat, lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan suatu bahasa memerlukan informasi. Pendekatan yang melibatkan masyarakat

bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, dalam penelitian bahasa jumlah informasi tidak ditentukan jumlahnya, dengan kata lain, jumlah informasi ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian..

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu memberikan atau melukiskan ataupun menggambarkan data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan ataupun sesuai dengan yang sebenarnya terjadi tanpa adanya membuat perbandingan atau suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah. Menurut Sugiyono (2022), Penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sugiyono (2023:193), data dalam penelitian merupakan hasil yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi data primer, dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang didapatkan dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung yang berkenaan dengan peran

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca Pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berhubungan dengan peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca Pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2022:24), *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kemampuan informan dalam memberikan informasi yang relevan terkait fokus penelitian.

Informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian mengenai peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan minat baca pelajar. Informan dari unsur pelajar merupakan pengunjung perpustakaan yang memenuhi kriteria penelitian pada saat proses pengumpulan data dilakukan. Pemilihan informan juga didasarkan pada kesesuaiannya dengan fenomena yang ditemukan di lapangan, seperti pemanfaatan fasilitas perpustakaan oleh para pengunjung perpustakaan, tingkat pengetahuan pengunjung perpustakaan terhadap layanan perpustakaan, serta kebiasaan para pengunjung perpustakaan dalam memperoleh informasi dan bahan bacaan. Dengan demikian, informan

diharapkan mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai kondisi minat baca para pengunjung perpustakaan atau pelajar serta efektivitas upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Selain itu, informan dipilih berdasarkan kesediaan, keterbukaan, dan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan berjumlah 9 orang.

Tabel 3. 1
Informan Kunci

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ahadi ilhami, S.Pd, M.Pd	Sekretaris	1 Orang
2	Rafikah, S.Sos., M.AP	Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	1 Orang
3	Ahmad Humaidi, S. Pd	Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	1 Orang
4	Imawati, S.I.Pust	Pustakawan	1 Orang
5	Hayat	Para Pengunjung Perpustakaan	1 Orang
6	Muhammad Fuad	Para Pengunjung Perpustakaan	1 Orang
7	Muhammad Shaufi	Para Pengunjung Perpustakaan	1 Orang
8	Salapudin	Para Pengunjung Perpustakaan	1 Orang
9	Supi Hadi	Para Pengunjung Perpustakaan	1 Orang
Jumlah			9 orang

Sumber : Data diolah, 2026

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara serta pelajar/pengunjung perpustakaan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pelaksanaan layanan perpustakaan serta kondisi minat baca pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional penelitian pada penelitian kualitatif ini dikaitkan berdasarkan teori mengenai

Tabel 3. 2
Desain Operasional penelitian

Variabel	Ruang lingkup Variabel	Indikator
Peran Penting Pemerintah Menurut Siagian (2019:142-150),	Stabilisator	- Efektivitas dalam penyeimbangan
	Inovator	- Menciptakan hal baru
	Modernisator	- Adaptasi Teknologi - Respon Masyarakat
	Pelopop	- Panutan bagi masyarakat
	Pelaksana Sendiri	- Berperan sebagai pelaksana

Sumber: Data diolah, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil alias gagal.

Menurut (Sugiyono, 2022:104–105) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *Setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah

sumber data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan) *interview* (wawancara), dokumentasi gabungan keempatnya.

Diantara teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif menurut penulis adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya masing-masing:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama

melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022:124) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), *ceritera*, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono (2023:321-330) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data(Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data

sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada dasarnya adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemroses informasi yang besar jumlahnya kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan & Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Penarikan simpulan dan verifikasi adalah simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, Keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Uji Kreabilitas Data

Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi,

analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck. (Sugiyono, 2022: 185-194) antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data-data yang bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi sebagai foto-foto dan dokumen-dokumen yang tersedia.

6. *Member check*

Member Check artinya proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.

